



67 Perpustakaan Sekolah di Yogya Terakreditasi

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta melakukan penilaian akreditasi kepada 11 perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah di Kota Yogyakarta.

Harapannya, perpustakaan

sekolah di Kota Yogyakarta, sesuai dengan standar nasional perpustakaan (SNP). Selain itu, penilaian ini berdasarkan pada Standar Nasional Perpustakaan SD/MI dan Standar Nasional Perpustakaan SMP/MTs yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI).

Hal ini disampaikan Kepala

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta Afia Rosdiana. Ia mengatakan, dari data BPS tahun 2021, tingkat kegemaran membaca masyarakat di DIY secara umum masuk dalam kategori tinggi.

Oleh karenanya pada tahun 2024, target Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta sebanyak 10-15 perpustakaan sekolah yang akan mendapatkan akreditasi.

Sebelumnya, akreditasi sudah dilakukan sejak tahun 2011, dan Kota Yogyakarta sudah memiliki 67 perpustakaan sekolah yang terakreditasi. "Kami dorong supaya semua sekolah mendapat akreditasi A. Tahun ini yang mengusulkan untuk akreditasi ada 16 sekolah, tapi yang kami nilai siap baru 11 sekolah," jelas Afia Rosdiana seperti dilansir dari Wartajogjakota, Kamis (2/11).

Afia mengatakan, dalam proses penilaian akreditasi pihak sekolah mengirimkan dokumen secara online melalui aplikasi pengajuan akreditasi sejak di bulan Agustus 2023. Setelahnya akan dilakukan visitasi di lapangan atau terjun langsung melihat kondisi perpustakaan oleh asesor yang dilaksanakan

1-3 November 2023.

"Akreditasi perpustakaan sekolah ini sangat penting ya. Karena dapat meningkatkan kualitas layanannya, warga sekolah senang dan nyaman berada di perpustakaan. Sehingga akhirnya dapat meningkatkan budaya literasinya," ujarnya.

Untuk Kota Yogyakarta, akreditasi ini diikuti perpustakaan SD Negeri Kotagede 3, SD Muhammadiyah Gendeng, SD Muhammadiyah Pakel, SD Muhammadiyah Ngupasan, SD Masjid Syuhada, SMP Negeri 4, SMP Muhammadiyah 4, SMP Negeri 13, MTs Muhammadiyah Karangajen, SMP Stella Duce 1, dan SMP Stella Duce 2 Yogyakarta.

Belasan sekolah ini akan diberikan akreditasi sesuai dengan tingkatannya yakni untuk akreditasi A berlaku selama 5 tahun, akreditasi B berlaku 4 tahun serta akreditasi C berlaku 3 tahun.

Dalam akreditasi memiliki penilaian komponen, seperti koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan, inovasi dan kreativitas, tingkat kegemaran membaca,

serta indeks pembangunan literasi masyarakat.

Afi berharap, perpustakaan sekolah dapat dikelola secara optimal. Sehingga informasi dan sarana belajar dapat tersampaikan ke siswa siswi yang membaca. "Harapannya benar-benar dapat menjadi sumber informasi dan sarana belajar civitas sekolah. Sehingga dengan diberikannya akreditasi ini dapat ditetapkan sebagai perpustakaan yang memenuhi standar yang telah ditetapkan," jelasnya.

Sementara itu, Kepala SDN Kotagede 3 Rumgayatri mengungkapkan, saat mengikuti akreditasi perpustakaan secara reguler, pihaknya membentuk tim yang melibatkan seluruh pihak sekolah seperti Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan. Sehingga saat penilaian, penataan ruangan perpustakaan, memenuhi sarana prasarana dan dapat menciptakan inovasi layanan.

"Sampai saat ini anak-anak suka membaca di perpustakaan, terutama di pojok baca atau gazebo. Kebanyakan anak-anak ini suka membaca buku cerita bergambar dan sains," ungkapnya. (*)



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYAKARTA

Beberapa anak membaca buku bersama di perpustakaan di Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005